

ABSTRAK

Nama : Bambang Supriyanto
Program Studi : Fotografi & Film
Judul : Karya Film Dokumenter SADI(S) ANAK EMA(S)

Cikarang merupakan salah satu kota industri terbesar di Asia Tenggara, lebel tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Cikarang khususnya untuk menjadi pekerja/buruh di pabrik atau perusahaan. Akan tetapi faktanya di lapangan, masyarakat pribumi masih banyak yang pengangguran karena persaingan untuk menjadi buruh kalah ketat dengan orang perantauan yang mayoritas dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Ini menjadi permasalahan bagi masyarakat pribumi Cikarang ketika lulus SMA/SMK banyak yang belum mendapat pekerjaan. Namun melalui film dokumenter ini akan menunjukkan pola pikir seseorang dengan visi misinya yang berbeda. Sadi (18 tahun) berasal dari keluarga kurang mampu secara finansial, terdiri dari 3 bersaudara namun dapat dikatakan Sadi paling beruntung nasibnya diantara kedua kakaknya. Sadi dari SD sampai SMP sering kali menadapat juara kelas. Lalu ketika lulus SMK ia tidak memilih untuk bekerja karena ia ingin tetap mengenyam pendidikan yang lebih tinggi walaupun ia terlahir dari keluarga kurang mampu secara finansial namun ia dapat dapat berusaha dan membuktikan mampu kuliah dengan mendapat beasiswa penuh. Dengan kuliah terlebih dahulu ia berharap mendapat pekerjaan yang layak dan dapat mengangkat derajat keluarganya. Keduanya memiliki tujuan yang jelas dan kesempatan yang baik. Seorang *Director Of Photography* harus mampu menyajikan gambar tentang kehidupan nyata yang dibentuk oleh isi film inilah yang nantinya mendasari sikap dan respon masyarakat terhadap berbagai objek sosial. Informasi yang salah dari film akan memunculkan gambaran yang salah pula terhadap objek sosial tersebut. Karenanya film dituntut menyampaikan informasi secara akurat dan berkualitas, termasuk tuntutan etika dan moral dalam penyajian film yang memiliki kualitas informasi. Film dapat merepresentasikan sebuah realita, dengan melakukan perekaman gambar sesuai apa adanya merupakan Film Dokumenter. Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan studi literatur. Peneliti memilih gaya bertutur dengan tipe pemaparan eksposisi (*ekspository documentary*) karena narator/wawancara sebagai penutur utama yang diperkuat dengan *shot-shot/stock shot* untuk memperkuat informasi yang disampaikan. Menurut pengamat tipe pemaparan ini lebih cocok dengan tema yang akan peneliti angkat.

Kata Kunci : *Documentary Film*, Pendidikan, keluarga, kota industri, *Documentary Expository*

ABSTRACT

Name : Bambang Supriyanto
Study Program : Photography & Film
Title : Documentary Film SADI(S) ANAK EMA(S)

Cikarang is one of the largest industrial city in Southeast Asia, it is widely used by the people of Cikarang in particular to become workers / laborers in the factory or company. In fact, on the field, the indigenous people are still unemployed because the competition to become laborers is stricter than the majority of people from Central Java and East Java. This is a problem for the indigenous people of Cikarang when graduating high school / vocational many who have not got a job. But through this documentary will show the mindset of a person with a vision of his mission is different. Sadi (18 years) comes from a financially underprivileged family, consisting of 3 brothers but can say in Sadi's luckiest fate among her 2 older brothers. Sadi from elementary to junior high school often make class champions. Then when he graduated from vocational school he did not choose to work because he wanted to keep his higher education even though he was born from financially financially disadvantaged families but he could be able to try and prove capable of college with full scholarship. With college first he hopes to get a decent job and can raise his family's level. Both have clear goals and good opportunities. A Director Of Photography should be able to present a picture of real life formed by the content of this film which will underlie the attitude and response of society to various social objects. The incorrect information from the film will bring up a false picture of the social object as well. Therefore the film is required to convey information accurately and qualified, including ethical and moral demands in the presentation of movies that have quality information. The film can represent a reality, by recording the image as it is a Documentary Film. Researchers use descriptive qualitative research methodology with data collection methods conducted by observation, interview and literature study. The researcher chooses the style of speech with the exposure type of exposition because the narrator / interview is the main speaker reinforced by the shot-shot / stock shot to reinforce the information conveyed. According to observers of this type of exposure more suited to the theme that will be adoptive researchers.

Keywords: Documentary Film, Education, Family, Industrial City, Documentary Expository